BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dapat diukur dengan melihat kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivanya secara aktif dan produktif. Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan yaitu untuk memperoleh profit atau laba yang maksimal. Target dapat diraih apabila perusahaan mampu beroperasi secara lancar dengan mengombinasikan seluruh sumber daya guna memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dianalisis menggunakan rasio-rasio keuangan. Salah satu rasio keuangan, yakni profitabilitas merupakan indikator efektif untuk menilai kesehatan dan kinerja perusahaan (Nishanthini dan Meerajancy, 2015). Profitabilitas menggambarkan kesanggupan perusahaan memperoleh keuntungan terkait dengan penjualan, pemanfaatan aset, likuiditas, dan modal (Rehman, et al, 2015). Rasio ini sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan investor kreditor. Bagi investor ekuitas laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Dan bagi investor kreditor laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.

Sehingga struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan menghasilkan laba (*profit*) Munawir (2004).

Perencanaan struktur modal yang baik akan memaksimalkan profitabilitas perusahaan. Jika struktur modal perusahaan meningkat maka tidak menutup kemungkinan para investor akan meilirik perusahaan tersebut dan menanamkan modalnya pada perusahaan. Dan sebaliknya, apabila struktur modal menurun maka para investor akan ragu untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Menurut Sudana (2011:143) struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal adalah perbandingan antara utang dan modal dalam sebuah perusahaan yang merupakan salah satu faktor untuk menilai keuangan perusahaan tersebut. Struktur modal digunakan untuk melihat penggunaan utang dalam kegiatan investasi. Dengan adanya struktur modal, investor dapat melihat *risk and return* perusahaan tersebut. Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, diantaranya dengan menghitung rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2008:151). Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt Equity Ratio*. *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan proporsi relatif antara modal dan utang untuk membiayai aktiva perusahaan (Syamsuddin, 2013:71). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. DER merupakan perbandingan utang jangka panjang dan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan seberapa baik struktur investasi perusahaan.

Selain struktur modal, *Current ratio* juga sangat berguna untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam hal melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga diketahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan dapat menjamin utang lancarnya. Semakin tinggi rasio berarti akan terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditur yang nantinya akan berdampak pada naiknya profitabilitas perusahaan (Ismail, Tommy, & Untu, 2016). Untuk menguji apakah alat bayar tersebut benar-benar likuid (benar-benar dapat digunakan untuk membayar utangnya), maka alat bayar yang kurang likuid harus dikeluarkan dari total aktiva lancar. Alat bayar yang kurang likuid ini seperti persediaan dan pos-pos yang analog dengan persediaan (Dwi, dan Rifka, 2008:85). Trade-off antara likuiditas dan profitabilitas sering kali menjadi masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan. Likuiditas adalah determinan utama bagi kelangsungan perusahaan, namun dipandang bagai dua sisi mata uang dengan profitabilitas (Irawan dan Faturohman, 2015). Likuiditas mencirikan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansialnya ketika ditagih dan dibutuhkan (Panigrahi, 2014). Salah satu rasio likuiditas yaitu current ratio (CR), difungsikan untuk menaksir tingkat keamanan (margin safety) kreditur jangka pendek atau kemampuan perusahaan membayar utang-utang jangka pendek. Rasio yang rendah mengindikasikan perusahaan kekurangan modal kerja untuk memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo, sedangkan rasio yang tinggi menandakan bahwa investasi yang dilakukan tidak menghasilkan profitabilitas yang optimal (Saleem dan Rehman,2011).

Selain struktur modal dan *current ratio,* tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi pula oleh banyak faktor seperti modal kerja. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka kemungkinan sekali perusahaan akan berada dalam keadaan insolvent (tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidir atau bangkrut. Selama perusahaan terus beroperasi (going concern), modal kerja berputar terus-menerus dalam perusahaan karena digunakan untuk membiayai operasi sehari-hari. Dengan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi berarti maka tingkat penjualan juga akan tinggi. Tingkat penjualan yang tinggi tentu saja akan memberikan keuntungan yang juga lebih besar sehingga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (Lukman Syamsuddin, 2007:201).

Maka dari itu, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang terkait dengan penjualan, total aktiva maupun ekuitas milik sendiri, sehingga investor jangka panjang akan melakukan analisa profitabilitas yang diperlukan dalam suatu usaha (Saputra, 2014). Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk dapat menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Dalam mengukur profitabilitas ini rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas menjadi poin penting yang harus diperhatikan keberadaanya bagi perusahaan. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi karyawan

perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain: Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA). Profitabilitas yang tinggi akan mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Kegiatan penjualan, kas, asset lancar, likuiditas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang merupakan kemampuan dari profitabilitas (Harahap, 2011:304). Untuk menentukan pertimbangan antara besarnya utang dan jumlah sendiri tercermin dalam struktur modal perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Setiap perusahaan dapat memahami bagaimana menghasilkan profit, karena hal tersebut berkaitan dengan sumber-sumber dan kemampuan yang ada pada perusahaan seperti penjualan, kas, asset lancar, likuiditas, karyawan, dan modal.

Oleh karena itu penelitian ini menjadi penting untuk diteliti khususnya di sub sektor farmasi. Perusahaan farmasi adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan menistribusikan obat terutama dalam hal kesehatan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2019. Alasan peneliti menggunakan sampel pada perusahaan farmasi, karena perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang besar di Indonesia, selain itu perusahaan farmasi merupakan salah satu sektor usaha

yang terus mengalami pertumbuhan. Hal tersebut ditunjang oleh pertumbuhan masyarakat Indonesia yang sudah menyadari pentingnya kesehatan, dan juga meningkatnya kemudahan akses masyarakat dalam mendapatkan kesehatan. Hal ini menandakan perusahaan farmasi merupakan industri yang besar dan terus berkembang, sehingga pengaruh struktur modal, current ratio, dan tingkat perputaran modal kerja tersebut diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil pemaparan dari latar belakang tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Struktur Modal, Current Ratio, dan Tingkat Perputaran Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun Periode 2015-2019"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun Periode 2015-2019?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun Periode 2015-2019?
3. Apakah Tingkat Perputaran Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun Periode 2015-2019 ?
4. Apakah Struktur Modal, *Current Ratio*, Tingkat Perputaran Modal berpengaruh Secara Simultan

Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun Periode 2015-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun Periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun Periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Perputaran Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun Periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, *Current Ratio*, Tingkat Perputaran Modal secara simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun Periode 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. **Bagi Peneliti**
   a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti mengenai ada atau tidaknya pengaruh struktur modal, *current ratio* dan tingkat perputaran modal terhadap *profitability* perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2019.

b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mendalami pengetahuan di bidang manajemen keuangan khususnya menganalisa struktur modal, *current ratio*, serta tingkat perputaran modal perusahaan.
c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam memahami masalah struktur modal, *current ratio*, tingkat perputaran modal yang berpengaruh terhadap profitabilitas.
d. Penelitian ini dapat digunakan sebagai tempat untuk menampung ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan kondisi yang sebenarnya terjadi.

2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberika kontribusi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.
b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan tentang struktur modal, current ratio, tingkat perputaran modal.
c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar penelitian selanjutnya yang sejenis serta mampu memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta sebagai perbandingan dan sumber acuan untuk bidang kajian yang sama.

4. **Bagi Perusahaan**
   a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan penjualan agar mendapatkan laba.
   b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan penelitian mengenai informasi yang berguna untuk manajemen perusahaan dalam mengambil kebijakan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan serta informasi bagi para direktur dalam mengambil keputusan untuk melakukan struktur modal, memperkuat struktur *current ratio* dan mempersiapkan perputaran modal berdasarkan *probability* perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2019.
5. **Bagi Investor**

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan untuk berinvestasi.

Halaman ini sengaja dikosongkan